

PENGARUH MOTIVASI,DISIPLIN KERJA,SARANA PRASARANA TERHADAP KINERJA GURU PNS DI SMP NEGERI 2 AMBAL

Wiji Lestari
wijilestaripermata@gmail.com

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Putra Bangsa Kebumen

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi,disiplin kerja,sarana prasarana terhadap kinerja guru pns smp negeri 2 ambal. Populasi dalam penelitian ini adalah guru pns smp negeri 2 ambal yang berjumlah 37 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan skala likert, kuisioner, daftar pertanyaan. Teknik analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, regresi linier berganda dan uji hipotesis sebagai alat analisis data untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel motivasi,disiplin kerja,sarana prasarana dengan program SPSS 23.

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja Guru PNS sedangkan Disiplin kerja dan sarana prasarana tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru PNS SMP Negeri 2 Ambal. Sedangkan uji F menunjukkan bahwa variabel motivasi,disiplin kerja dan sarana prasarana secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja Guru PNS Negeri 2 Ambal.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara Motivasi,Disiplin kerja dan Sarana Prasarana terhadap kinerja Guru PNS SMP Negeri 2 Ambal. Secara bersama-sama variabel Motivasi,Disiplin Kerja dan Sarana Prasarana memberikan pengaruh sebesar 94,5 % terhadap Kinerja Guru PNS SMP Negeri 2 Ambal dan 5,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di jelaskan dalam penelitian ini. Hasil tersebut menunjukkan apabila secara bersama-sama Motivasi, Disiplin kerja dan Sarana Prasarana lebih ditingkatkan maka akan semakin meningkatkan kinerja Guru PNS SMP Negeri 2 Ambal.

Kata kunci : *pengaruh motivasi,disiplin kerja, sarana prasarana terhadap kinerja*

PENDAHULUAN

Kegiatan pembelajaran dalam pendidikan, khususnya pendidikan formal yang berlangsung di sekolah, merupakan interaksi aktif antara guru dan siswa. Tugas dan tanggung-jawab utama seorang guru adalah mengelola pembelajaran dengan lebih efektif, dinamis, efisien, dan positif, yang ditandai dengan adanya kesadaran dan keterlibatan aktif di antara dua subjek pembelajaran. Guru sebagai penginisiatif awal dan pengarah serta pembimbing, sedangkan siswa sebagai yang mengalami dan terlibat aktif untuk memperoleh perubahan diri dalam pembelajaran, menurut Rohani (2004: 1).

SMP Negeri 2 Ambal adalah lembaga Pendidikan di bawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen.SMP Negeri Ambal di bangun pada tahun 1997 yang memiliki status tanah Hak pakai dengan luas lahan 6.000 m² dengan luas tanah terbangun 2126 m²yang beralamat di desa Sinungrejo kecamatan Ambal kabupaten kebumen.Sebelum memiliki gedung sendiri proses pembelajaran smp menempati gedung SD Negeri sinungrejo yang lama, setelah pembangunan gedung SMP selesai maka mulai proses belajar mengajar menempati gedung sendiri.SMP Negeri 2 ambal dari mulai berdiri sampai sekarang sudah mengalami pergantian kepala sekolah sebanyak tujuh orang pimpinan yang memiliki karakter yang berbeda tetapi mereka memiliki tujuan yang sama yaitu membawa sekolah SMP Negeri 2 Ambal menjadi sekolah yang unggul baik prestasi akademik

maupun non akademik.SMP Negeri 2 Ambal memiliki sebuah visi yaitu Mulia dalam ahlak cemerlang dalam prestasi berdasarkan iman dan takwa.

Untuk mencapai keberhasilan dalam suatu pendidikan peran serta warga sekolah dalam proses pembelajaran, bukanlah mendominasi, tetapi membimbing dan mengarahkan siswa untuk aktif memperoleh pemahamannya berdasarkan segala informasi yang siswa temukan dari lingkungannya.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia no 14 tahun (2005: 10) menjelaskan bahwa guru dalam melaksanakan tugas yang profesional berkewajiban untuk merencakana pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran.

Kinerja seorang guru dikatakan berhasil jika seorang guru bisa mencetak generasi lulusan dengan nilai yang memuaskan untuk para siswanya sehingga bisa diterima di sekolah favorit di Kabupaten Kebumen yang di inginkanya itu semua bisa terwujud jika kinerja seorang guru benar benar tercapai dengan maksimal.Kinerja guru sangat dibutuhkan dalam setiap organisasi atau instansi. Setiap organisasi maupun instansi akan selalu berusaha untuk meningkatkan kinerja gurunya, dengan harapan apa yang menjadi tujuan organisasi atau instansi akan tercapai. Menurut Hasibuan (2003: 94) Kinerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan keunggulan serta waktu.

Pendapat Mulyasa (2004:120) “Para pegawai (guru) akan bekerja dengan sungguh-sungguh apabila memiliki motivasi yang tinggi. Apabila memiliki motivasi yang positif, ia akan memperlihatkan minat, mempunyai perhatian, dan ingin ikut serta dalam suatu tugas atau kegiatan”.

Di SMP Negeri 2 Ambal faktor motivasi sudah cukup bagus hal ini bisa dibuktikan dengan salah satunya keberhasilan guru menjadi peserta kejuaraan OGN tingkat kabupaten dan untuk peserta didiknya sudah bisa menjuarai kejuaraan hoky tingkat propinsi dan tercapainya kejuaraan kejuaraan baik di bidang akademik maupun non akademik, itu semua merupakan salah satu bentuk dari sebuah motivasi yang bagus.

Disiplin dalam bekerja sangat penting artinya bagi guru. Karena itu, kedisiplinan harus ditanamkan secara terus menerus kepada guru. Penanaman yang terus menerus menyebabkan disiplin tersebut menjadi kebiasaan bagi guru. Orang-orang yang berhasil dalam bidangnya masing-masing, pada umumnya mempunyai kedisiplinan yang tinggi. Sebaliknya orang yang gagal, umumnya tidak disiplin. Sesungguhnya masalah kedisiplinan menjadi perhatian bagi setiap manusia. Disiplin mempunyai peran sangat penting dalam mengarahkan kehidupan manusia untuk meraih cita-citanya serta kesuksesannya dalam bekerja, karena tanpa adanya kedisiplinan maka seseorang tidak mempunyai patokan tentang apa yang baik dan yang buruk dalam tingkah lakunya. Disiplin adalah suatu keadaan tertib, ketika orang-orang yang tergabung dalam suatu sistem tunduk pada peraturan-peraturan yang ada dengan senang hati (Mulyasa, 2009: 191).

Disiplin sebagai kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan atau kedisiplinan (Tulus, 2004: 31).

Dari observasi awal yang dilakukan terhadap guru di SMP Negeri 2 Ambal terdapat kedisiplin kerja sudah cukup bagus, hal itu terbukti dengan tertibnya guru mempersiapkan program tahunan, mempersiapkan RPP sebelum mengajar dan selalu tertib dalam membuat laporan evaluasi pembelajaran untuk setiap bulannya. Selain tertib dalam pelaporan administrasi Guru SMP Negeri 2 Ambal juga tertib dalam penggunaan seragam dan tertib untuk absensi kehadiranya.

.Betapapun hebatnya penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi guru, tanpa didukung oleh sarana prasarana yang memadai maka hasil yang diharapkan tidak dapat dicapai secara maksimum. Di samping itu, media pembelajaran dan alat-alat pengajaran lainnya yang digunakan sebagai salah satu usaha untuk menghilangkan verbalisme dalam situasi belajar anak dan usaha-usaha ke arah pencapaian tujuan pengajaran itu sendiri.

Keberhasilan guru dalam kegiatan pembelajaran ditunjang oleh kelengkapan sumber belajar yang ada di sekolah. Kegiatan belajar mengajar perlu ditunjang oleh adanya buku-buku yang diperlukan dan sarana belajar lainnya. Secara rasional kegiatan pembelajaran terlaksana secara optimal, apabila sumber belajarnya lengkap dan berfungsi menunjang kegiatan tersebut. Kelengkapan sumber belajar belum menjamin terlaksananya kegiatan pembelajaran yang optimal. Menurut Soetjipto (2004: 170) mengartikan

sarana prasarana pendidikan adalah semua benda bergerak maupun tidak bergerak yang diperlukan untuk menunjang penyelenggaraan proses belajar mengajar baik secara langsung maupun tidak langsung.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh motivasi terhadap kinerja guru PNS di SMP Negeri 2 Ambal?
2. Bagaimana pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja guru PNS di SMP Negeri 2 Ambal?
3. Bagaimana pengaruh sarana dan prasarana terhadap kinerja guru PNS di SMP Negeri 2 Ambal?
4. Bagaimana pengaruh secara bersama-sama motivasi, disiplin kerja dan sarana prasarana terhadap kinerja guru PNS di SMP Negeri 2 Ambal.

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap kinerja guru SMP Negeri 2 Ambal.
2. Untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja guru SMP Negeri 2 Ambal.
3. Untuk mengetahui pengaruh sarana prasarana terhadap kinerja guru SMP Negeri 2 Ambal.
4. Untuk mengetahui secara bersama motivasi, disiplin kerja, dan sarana prasarana terhadap kinerja guru SMP Negeri 2 Ambal.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan terhadap ilmu pengetahuan dan wawasan khususnya di bidang sumber daya manusia dalam kaitanya Pengaruh Motivasi,Disiplin kerja dan Sarana Prasarana terhadap Kinerja guru di SMP Negeri 2 Ambal

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan bagi Guru di SMP Negeri 2 Ambal.

Memberikan informasi tentang variabel-variabel yang dapat mempengaruhi kinerja Guru di SMP Negeri 2 Ambal

KAJIAN PUSTAKA

Adapun definisi operasional variabel penelitian dan nilai hasil ukur, adalah sebagai berikut:

1. Definisi Kinerja (Y)

Menurut Hasibuan (2003: 94) Kinerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan keunggulan serta waktu

Adapun indikator kinerja guru menurut permendikmas No. 16 tahun 2006 (dalam Kuni Faizah, 2017) sebagai berikut :

- 1) Kemampuan menyusun rencana program pembelajaran

- 2) Kemampuan melaksanakan program pembelajaran
 - 3) Hubungan antar pribadi
 - 4) Kemampuan melakukan penilaian pembelajaran
2. Definisi Motivasi (X1)

Pendapat Mulyasa (2004:120) "Para pegawai (guru) akan bekerja dengan sungguh-sungguh apabila memiliki motivasi yang tinggi

Mengenai indikator-indikator motivasi sebagai berikut :

- 1) Kebutuhan akan berprestasi
- 2) Peluang untuk berkembang
- 3) Kebanggaan terhadap pekerjaan sendiri
- 4) Kebutuhan akan pengakuan
- 5) Gaji yang diterima.

3. Definisi Disiplin kerja (X2)

Disiplin adalah suatu keadaan tertib, ketika orang-orang yang tergabung dalam suatu sistem tunduk pada peraturan-peraturan yang ada dengan senang hati (Mulyasa, 2009: 191).

Batasan disiplin kerja dalam penelitian ini menurut Singodimerjo (dalam Sutrisno, 2011:94) sebagai berikut:

- 1) Taat terhadap aturan waktu
- 2) Taat terhadap peraturan organisasi dan isntansi
- 3) Taat terhadap aturan perilaku dalam pekerjaan
- 4) Taat terhadap peraturan lainnya di organisasi/ instansi

4. Definisi Sarana Prasarana

Menurut Hasbullah (2008), sarana pendidikan adalah suatu tindakan atau situasi yang sengaja diadakan untuk tercapainya suatu tujuan pendidikan tertentu. Sarana pendidikan merupakan faktor pendidikan yang sengaja dibuat dan digunakan demi tercapainya tujuan pendidikan yang diinginkan

Mengenai indikator-indikator untuk mengukur Sarana Prasarana menurut Perturan menteri dalam negeri No 7 Tahun 2006 adalah:

- 1) Kondisi Bangunan
- 2) Ketersediaan Sarana
- 3) Kondisi Sarana Prasarana
- 4) Penggunaan peralatan kerja

PENELITIAN TERDAHULU

1. Penelitian dilakukan oleh Titin Eka Ardiana (2017) melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Akuntansi Smk Di Kota Madiun”. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi korelasional dengan sampel yang diambil dari guru akuntansi di SMK kota Madiun secara *cluster random sampling* sebanyak 97 orang. Variabel penelitian ini terdiri atas satu variabel bebas yaitu: motivasi kerja (X) dan satu variabel terikat yaitu: kinerja guru akuntansi (Y). Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan alat kuesioner berstruktur tertutup. Hasil pengumpulan data selanjutnya dianalisis menggunakan teknik analisis regresi

sederhana dan regresi berganda dengan bantuan SPSS Versi 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kerja berpengaruh secara positif terhadap kinerja guru akuntansi dengan kontribusi sebesar 80,6%, selebihnya sebesar 19,4% kinerja guru akuntansi ditentukan oleh faktor-faktor lain diluar penelitian.

2. Penelitian dilakukan oleh Muhammad Anis (2017) melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Kompetensi Dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru Dimoderasi Kepemimpinan Kepala Sekolah (Studi Pada Mts Swasta Kecamatan Winong Kabupaten Pati)”. Penelitian ini menggunakan teknik sensus dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi yaitu sebanyak 115 orang guru, sedangkan data yang diolah sebanyak 102 orang guru. Pengukuran menggunakan skala Likert dengan 5 (lima) alternatif jawaban. Uji instrumen yang digunakan adalah uji validitas dan reliabilitas. Uji Normalitas (1 *Sample-KS*) Uji Asumsi Klasik (uji *Heterokedastisitas*) Sedangkan uji model yang digunakan adalah koefisien determinasi (*R*²) dan uji F (*Goodness of Fit*). Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: (i) Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru, (ii) Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru, (iii) Kepemimpinan Kepala Sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru, (iv) Pengaruh Kompetensi terhadap Kinerja Guru tidak dimoderasi Kepemimpinan

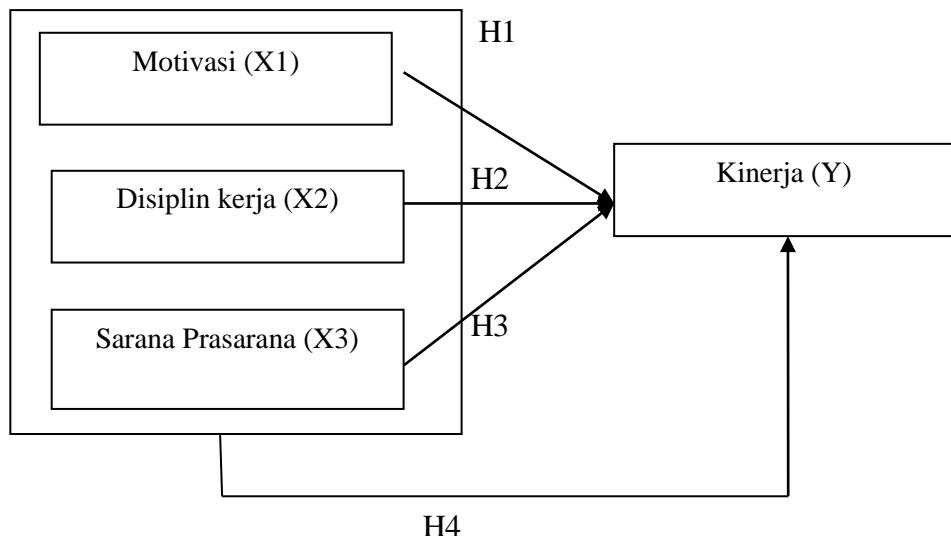
Kepala Sekolah, (iv) Pengaruh Motivasi terhadap Kinerja Guru tidak dimoderasi Kepemimpinan Kepala Sekolah.

3. Penelitian ini dilakukan oleh Anditiya Sri Nugraheni dan Ratna Rahmayanti (2016) melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru di MI Al Islam Tempel dan MI Al Ihsan Medari”. Populasi dalam penelitian ini adalah semua guru MI AL Islam dan MI Al Ihsan Medari yang berjumlah 26 guru. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa disiplin kerja sangat berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja guru di MI Al Islam Tempel dan MI Al Ihsan Medari terlihat dari nilai Variabel X – Y ($7,40 > 2,262$).
4. Penelitian ini dilakukan oleh Eka Djatmiko (2006) melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Sarana Prasarana Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri Kota Semarang”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru SMP negeri Kota Semarang sebesar 58,4%. Sarana prasarana berpengaruh terhadap kinerja guru sebesar 36,9%. Sedangkan hasil variabel kepemimpinan kepala sekolah dan sarana prasarana memiliki pengaruh terhadap kinerja guru sebesar 65,1%.
5. Penelitian ini dilakukan oleh Hary Susanto melakukan penelitian berjudul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan” . Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan: (1) kompetensi guru dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru SMK di Kabupaten Hulu Sungai Selatan,

Kalimantan Selatan, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan taraf signifikansi 0,038; 0,045; dan 0,001. (2) kompetensi guru, kepemimpinan kepala sekolah, dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru SMK di Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Kalimantan Selatan, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama, dan secara langsung atau tidak langsung taraf signifikansi 0,036; 0,003; 0,036; 0,000; (0,038 dan 0,036); (0,045 dan 0,036)

Berdasarkan tinjauan landasan teori dan penelitian terdahulu maka disusunlah suatu kerangka pemikiran dalam penelitian ini seperti yang disajikan dalam gambar berikut ini:

Kerangka teoritis



Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang masih harus dibuktikan kebenarannya melalui penelitian (Sugiyono, 2004). Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1 : Ada pengaruh signifikan antara motivasi terhadap kinerja guru di SMP Negeri 2 Ambal.

H2 : Ada pengaruh signifikan antara disiplin kerja terhadap kinerja guru di SMP Negeri 2 Ambal.

H3 : Ada pengaruh signifikan antara Sarana prasarana terhadap kinerja guru di SMP Negeri 2 Ambal.

H4 : Ada pengaruh signifikan secara bersama antara motivasi, disiplin kerja dan sarana prasarana terhadap kinerja guru di SMP Negeri 2 Ambal.

4.1.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 37 orang responden, maka dapat diidentifikasi mengenai karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut:

Tabel IV-1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Prosentase (%)
1.	Laki-laki	18	48,6
2.	Perempuan	19	51,4
	Jumlah	37	100

Sumber: *Data primer yang diolah, 2018*

4.1.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 37 orang responden, maka dapat diidentifikasi mengenai karakteristik responden berdasarkan umur sebagai berikut:

Tabel IV-2
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No	Umur (tahun)	Jumlah (orang)	Prosentase (%)
1.	30 – 40	3	8,11
2.	41 – 50	28	75,68
3.	≥ 50	6	16,22
	Jumlah	37	100

Sumber: *Data primer yang diolah, 2018*

4.1.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 37 orang responden, maka dapat diidentifikasi mengenai karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan sebagai berikut :

Tabel IV-3
Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)	Prosentase (%)
1.	S1	34	91,89
2.	S2	3	8,11
	Jumlah	37	100

Sumber: *Data primer yang diolah, 2018*

4.1.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Kerja

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 34 orang responden, maka dapat diidentifikasi mengenai karakteristik responden berdasarkan lama kerja sebagai berikut:

Tabel IV-4
Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Kerja

No	Lama Kerja (tahun)	Jumlah (orang)	Prosentase (%)
1.	8 – 15	23	62,16
2.	15 – 20	9	24,32
3.	> 20	5	13,51
	Jumlah	37	100

Sumber: *Data primer yang diolah, 2018*

Berikut ini peneliti sajikan uji validitas untuk kuesioner yang diberikan kepada responden dalam bentuk tabel sebagai berikut:

1. Uji Validitas Motivasi

Uji validitas variabel motivasi penulis sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel IV-5
Hasil Uji Validitas Motivasi

Item	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{table}	Keterangan
01	0,859	0,3246	Valid
02	0,613	0,3246	Valid
03	0,675	0,3246	Valid
04	0,777	0,3246	Valid
05	0,859	0,3246	Valid

Sumber : *Data primer yang diolah, 2018*

2. Uji Validitas Disiplin Kerja

Uji validitas variabel disiplin kerja penulis sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel IV-6
Hasil Uji Validitas Disiplin Kerja

Item	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
01	0,969	0,3246	Valid
02	0,586	0,3246	Valid
03	0,969	0,3246	Valid
04	0,650	0,3246	Valid

Sumber : *Data primer yang diolah, 2018*

3. Uji Validitas Sarana Prasarana

Uji validitas variabel sarana prasarana penulis sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel IV-7
Hasil Uji Validitas Sarana Prasarana

Item	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{table}	Keterangan
01	0,944	0,3246	Valid
02	0,803	0,3246	Valid
03	0,944	0,3246	Valid
04	0,803	0,3246	Valid

Sumber : *Data primer yang diolah, 2018*

4. Uji Validitas Kinerja

Uji validitas variabel kinerja penulis sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel IV-8
Hasil Uji Validitas Kinerja

Item	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
01	0,762	0,3246	Valid
02	0,827	0,3246	Valid
03	0,795	0,3246	Valid

Sumber : *Data primer yang diolah, 2018*

4.1.5. Uji Reliabilitas

Berikut ini peneliti sajikan uji realibilitas untuk kuesioner yang diberikan kepada responden dalam bentuk tabel IV.10 sebagai berikut:

Tabel IV-9
Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner

No	Item pertanyaan/pernyataan	<i>Cronbach alpha</i>	Keterangan
1.	Motivasi	0,814	Reliabel
2.	Disiplin kerja	0,818	Reliabel
3.	Sarana Prasarana	0,906	Reliabel
4.	Kinerja	0,709	Reliabel

Sumber : *Data primer yang diolah, 2018*

4.1.6. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Tidak adanya multikolinearitas ditentukan dengan angka VIF dibawah 10 dan *tolerance* diatas 0,1 (Ghozali, 2009:95). Hasil analisis data dengan Program SPSS diperoleh *output* sebagai berikut :

Tabel IV-10
Hasil Uji Multikolinieritas

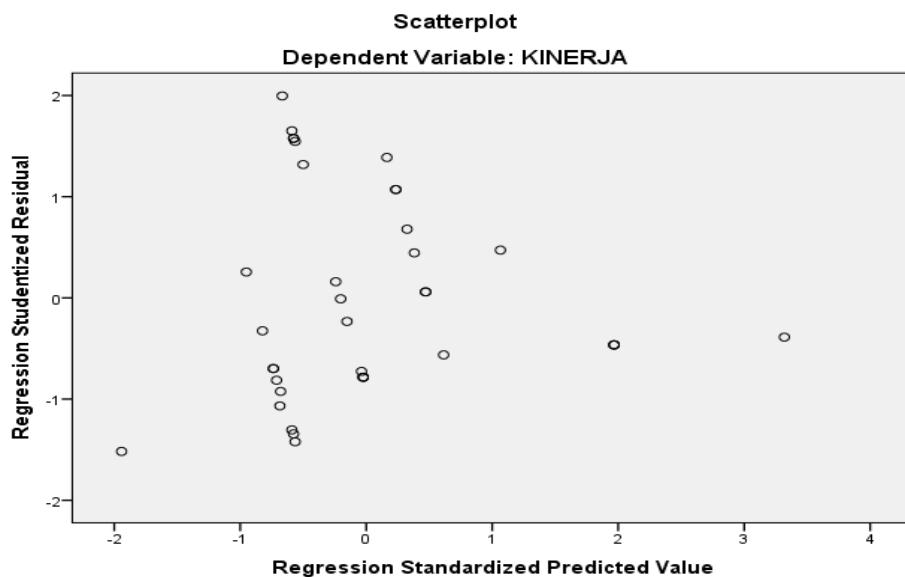
Variabel	Colinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
Motivasi	0,791	1,264
Disiplin kerja	0,614	1,630
Sarana Prasarana	0,618	1,617

Sumber : *Data primer yang diolah, 2018*

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bisa dilakukan dengan metode *scaterplo*
t heteroskedastisitas (Ghozali, 2009:126). Deteksi atas masalah
heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik sebaran
nilai residual yang berstandarisasi. Apabila sebarannya membentuk
pola tertentu (bergelombang, melebar, menyempit) maka dapat
disimpulkan terjadi masalah

Gambar IV-1
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : *Data primer yang diolah, 2018*

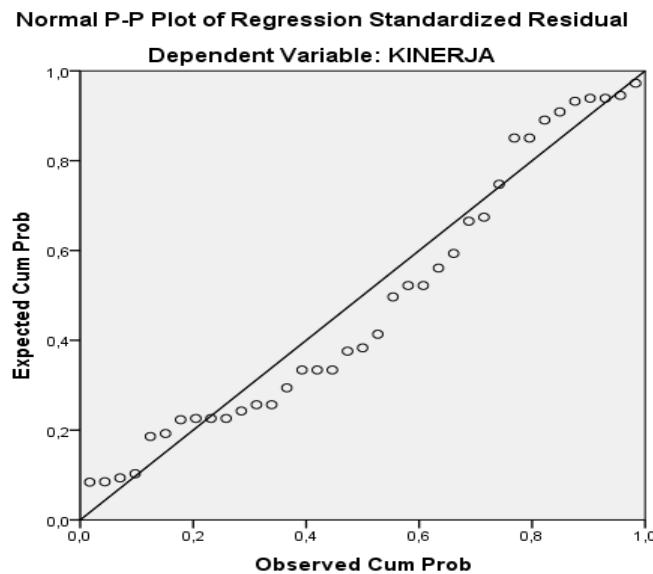
Dari gambar di atas dapat dijelaskan bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi linier berganda dalam penelitian ini tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas (Ghozali, 2009:147) bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi kedua variabel dependen maupun independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal. Adapun untuk mengujinya dilakukan dengan analisis grafik, yaitu dengan melihat

normal probability plot dari hasil analisis SPSS berikut ini:

Gambar IV-2
Hasil Uji Normalitas



b

Sumber : *Data primer yang diolah, 2018*

Berdasarkan gambar uji normalitas terlihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas karena pada grafik *normal probability plot* terlihat data atau titik menyebar di sekitar garis diagonal atau pada distribusi normal.

4.1.7. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dengan asumsi variabel yang lain konstan.

$$Y = \alpha + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + e$$

Dimana :

- Y = variabel dependen yaitu kinerja
- x_1 = variabel independen yaitu motivasi
- x_2 = variabel independen yaitu disiplin kerja
- x_3 = variabel independen yaitu sarana prasarana
- α = konstanta
- b_1, b_2, b_3 = koefisien regresi
- e = *error*

Adapun hasil dari perhitungan regresinya adalah sebagai berikut :

Tabel IV-11
Hasil Uji Regresi Perhitungan Program SPSS

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1,704	,641		-2,66	,012
Motivasi	,654	,028	1,015	23,113	,000
Disiplin Kerja	,065	,034	,094	1,829	,067
Sarana Prasarana	,009	,028	,016	,331	,743

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber : *Data primer yang diolah, 2018*

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dibuat persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y = -1,704 + 0,654x_1 + 0,065x_2 + 0,009x_3 + e$$

4.1.8. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi tiap variabel independen, dengan ketentuan:

- a. Tidak ada pengaruh signifikan apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($n-k$) dan signifikansi $> 0,05$.

- b. Terdapat pengaruh signifikan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($n-k$) dan signifikansi $< 0,05$.

Untuk mengetahui hasil analisis uji parsial (uji t) dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel IV-13 berikut ini:

Tabel IV-12
Uji t dan Koefisien Determinasi Hasil Perhitungan SPSS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1,704	,641		-2,66	,012
Motivasi	,654	,028	1,015	23,113	,000
Disiplin Kerja	,065	,034	,094	1,829	,067
Sarana Prasarana	,009	,028	,016	,331	,743

a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber : *Data primer yang diolah, 2018*

Tabel diatas menunjukkan hal berikut:

- a. Variabel Motivasi

Persamaan diatas menunjukkan bahwa hasil t_{hitung} sebesar $23,113 > t_{tabel} 2,035$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,050$, ini berarti variabel motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru PNS di SMP Negeri 2 Ambal.

- b. Variabel Disiplin Kerja

Persamaan diatas menunjukkan bahwa hasil t_{hitung} sebesar $1,892 < t_{tabel} 2,035$ dengan tingkat signifikansi $0,067 > 0,050$, ini berarti variabel disiplin kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru PNS di SMP Negeri 2 Ambal.

c. Variabel Sarana Prasarana

Persamaan diatas menunjukkan bahwa hasil t_{hitung} sebesar $0,331 < t_{tabel} 2,035$ dengan tingkat signifikansi $0,743 > 0,050$, ini berarti variabel sarana prasarana tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru PNS di SMP Negeri 2 Ambal.

2. Uji simultan (Uji F)

Hasil uji F program SPSS dapat diterangkan dengan tabel berikut:

Tabel IV-13
Hasil Uji Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	75,713	3	25,236	207,356	,000 ^b
	Residual	4,016	33	,122		
	Total	79,730	36			

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

b. Predictors: (Constant), Sarana Prasarana,Motivasi, Disiplin Kerja

Sumber : *Data primer yang diolah, 2018*

Dari tabel diatas diperoleh F_{hitung} sebesar $207,356 > F_{tabel}$ sebesar 2,86 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga dapat diartikan motivasi, disiplin kerja dan sarana prasarana secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja guru PNS di SMP Negeri 2 Ambal.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi regresi yang telah dilakukan seperti berikut ini:

Tabel IV-14
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,974 ^a	,950	,945	,34887

a. Predictors: (Constant), Sarana Prasarana,Motivasi, Disiplin Kerja

b. Dependent Variable: Kinerja

Sumber : *Data primer yang diolah, 2018*

Dari tabel diatas, nilai koefisien determinasi (*Adjusted R²*) di peroleh 0,945 artinya 94,5% variabel *kinerja guru* PNS di SMP Negeri 2 Ambal dipengaruhi oleh motivasi, disiplin kerja dan sarana prasarana, sedangkan sisanya sebesar 5,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

4.2. Pembahasan dan Implementasi Manajerial

Pembahasan dan hasil dari penelitian ini adalah :

1. Nilai konstanta regresi atau nilai tetap *kinerja guru* PNS di SMP Negeri 2 Ambal *bersifat negatif* yaitu -1,704 satuan, ini menunjukkan nilai tetap kinerja guru sebelum dipengaruhi oleh variabel motivasi, disiplin kerja dan sarana prasarana. Karena nilainya negatif berarti kinerja guru PNS di SMP Negeri 2 Ambal dalam kondisi kurang baik dan hasil kerjanya kurang memuaskan, itu semua terjadi karena kurangnya motivasi dan suport dari

berbagai pihak, fakta menunjukkan bahwa organisasi yang mempunyai kinerja kurang baik, diperlukan adanya motivasi sebagai pemicu untuk memperbaiki kinerja guru PNS di SMP Negeri 2 Ambal, yang pada penelitian ini dilakukan dengan meningkatkan motivasi, disiplin kerja dan sarana prasarana dalam bekerja.

2. Sesuai dengan hasil regresi dan uji t variabel motivasi terhadap kinerja guru PNS di SMP Negeri 2 Ambal menunjukkan berpengaruh dan signifikan dengan hasil t_{hitung} $23,113 > t_{tabel}$ $2,035$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,050$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik motivasi, maka semakin tinggi kinerja guru PNS di SMP Negeri 2 Ambal. Semakin sering banyak motivasi dan aktualisasi yang di berikan kepada guru PNS maka akan semakin menambah termotivasinya para guru untuk lebih berkarya. Sebaliknya semakin kurang baik motivasi maka semakin rendah kinerja guru PNS di SMP Negeri 2 Ambal.
3. Sesuai dengan hasil regresi dan uji t variabel disiplin kerja terhadap kinerja guru PNS di SMP Negeri 2 Ambal menunjukkan tidak berpengaruh dan signifikan dengan hasil t_{hitung} sebesar $1,892 > t_{tabel}$ $2,035$ dengan tingkat signifikansi $0,067 > 0,050$. Hal ini menunjukkan bahwa kurang disiplin kerjanya, maka semakin rendah kinerja guru PNS di SMP Negeri 2 Ambal, karena kedisiplinan merupakan salah satu modal untuk meraih sebuah keberhasilan. Sebaliknya semakin baik disiplin kerjanya maka semakin tinggi kinerja guru PNS di SMP Negeri 2 Ambal dan semakin mendekati untuk meraih sebuah keberhasilan dan sebuah kesuksesan.

4. Sesuai dengan hasil regresi dan uji t variabel sarana prasarana terhadap kinerja guru PNS di SMP Negeri 2 Ambal menunjukkan tidak berpengaruh dan signifikan dengan hasil t_{hitung} sebesar $0,331 < t_{tabel} 2,035$ dengan tingkat signifikansi $0,743 > 0,050$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin kurangnya sarana prasarana yang tersedia maka semakin rendah kinerja guru PNS di SMP Negeri 2 Ambal, karena sarana prasarana merupakan sebuah peralatan dan perlengkapan yang di pergunakan untuk memperlancar melakukan proses pembelajaran. Sebaliknya semakin tercukupinya sarana prasarana maka semakin tinggi kinerja guru PNS di SMP Negeri 2 Ambal karena dengan tercukupinya sarana prasarana yang tersedia maka akan memperlancar dan mempermudah proses pembelajaran.
5. Sesuai dengan uji F menunjukkan F_{hitung} sebesar $207,356 > F_{tabel}$ sebesar $2,86$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga dapat diartikan motivasi, disiplin kerja dan sarana prasarana secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru PNS di SMP Negeri 2 Ambal.
6. Sesuai dengan hasil uji *Adjusted R²* (Koefisien determinasi) diperoleh nilai sebesar $0,945$ artinya $94,5\%$ variabel *kinerja guru* PNS di SMP Negeri 2 Ambal dipengaruhi oleh motivasi, disiplin kerja dan sarana prasarana sedangkan sisanya sebesar $5,5\%$ dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini. Hasil ini membuktikan bahwa variabel *kinerja guru* PNS di SMP Negeri 2 Ambal belum bisa sepenuhnya dijelaskan oleh

variabel motivasi, disiplin kerja dan sarana prasarana karena nilainya masih dibawah 100%.

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Motivasi berpengaruh terhadap kinerja guru PNS di SMP Negeri 2 Ambal Karena berdasarkan survey membuktikan bahwa sebuah motivasi baik secara moril maupun materiil akan sangat memberikan pengaruh positif yang tentunya akan menambah kinerja Guru PNS di SMP Negeri 2 Ambal.
2. Disiplin kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja guru PNS di SMP negeri 2 Ambal. Hal ini terbukti bahwa sebuah keberhasilan tidak bisa terlepas dari sebuah kedisiplinan karena kedisiplinan merupakan salah satu modal untuk meraih sebuah kesuksesan. Karena tanpa adanya kedisiplinan keberhasilan tidak mungkin akan tercapai.
3. Sarana Prasarana tidak berpengaruh terhadap kinerja guru PNS di SMP Negeri 2 Ambal. Walaupun kurang tersedianya sarana prasarana yang memadai proses pembelajaran tetap berjalan dengan maksimal. Karena kurang tercukupinya sarana prasarana yang ada tidak menutup kemungkinan proses pembelajaran akan tetap berjalan.

4. Motivasi,disiplin kerja dan sarana prasarana secara bersama sama berpengaruh terhadap kinerja guru PNS di SMP negeri 2 Ambal. Karena sebuah organisasi akan memiliki kinerja yang bagus dan berjalan dengan selaras dan seimbang maka ketiga aspek tersebut harus tercukupi dengan baik.
5. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda diperoleh nilai koefisien determinasi (*Adjusted R²*) bahwa variabel *kinerja guru* PNS di SMP negeri 2 Ambal dipengaruhi oleh Motivasi, disiplin kerja dan sarana prasarana sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini. Hasil ini membuktikan bahwa variabel *kinerja guru* PNS di SMP negeri 2 Ambal belum bisa sepenuhnya dijelaskan oleh variabel Motivasi, disiplin kerja dan sarana prasarana karena nilainya masih dibawah 100%.
6. Variabel motivasi adalah variabel dominan dalam mempengaruhi kinerja guru PNS di SMP negeri 2 Ambal.

5.2. SARAN

Saran-saran yang dapat peneliti sampaikan sehubungan dengan penelitian ini antara lain :

1. Motivasi terbukti memberikan pengaruh yang berarti terhadap kinerja guru PNS di SMP Negeri 2 Ambal. Oleh karena itu kepala sekolah harus memberikan reward yang diberikan bagi guru pembimbing siswa yang berprestasi, memberikan penghargaan terhadap ide-ide guru yang positif demi pencapaian tujuan organisasi, menghargai perasaan guru ketika

sedang menjalankan tugas dan memperhatikan kenyamanan serta kesejahteraan guru.

2. Disiplin kerja tidak terbukti memberikan pengaruh yang berarti terhadap kinerja guru PNS di SMP Negeri 2 Ambal. Oleh karena itu, guru harus selalu datang dan pulang tepat waktu sesuai jam kerja yang telah ditetapkan, selalu datang ke kantor dengan berpakaian rapi dan menggunakan seragam yang telah ditetapkan, loyal dan disiplin dengan aturan yang berlaku, menjalankan tugas sesuai dengan prosedur kerja serta mematuhi aturan lisan maupun tulisan yang berlaku dan melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab dan hasil yang maksimal,karena kedisiplinan merupakan salah satu penunjang untuk meraih suatu keberhasilan dan kedisiplinan seorang guru juga akan dinilai oleh peserta didiknya.
3. Sarana prasarana tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap kinerja guru PNS di SMP Negeri 2 Ambal. Oleh karena itu, guru harus mampu dan bisa mengoperasikan dengan baik fasilitas yang sudah disediakan oleh sekolah dan guru harus mampu mengoperasikan peralatan peralatan dengan canggih dan mahir serta mengikuti perkembangan tehnologi yang ada serta tak terlepas dari penguasaan materi materi pembelajaran sehingga dapat memberikan atau menyalurkan ilmunya kepada peserta didik secara maksimal.
4. Bagi Peneliti yang akan datang, penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk menambah pengetahuan dan sekaligus sebagai bahan perbandingan

untuk penelitian serupa dan juga mengembangkan penelitian ini dengan menambah variabel lain karena masih banyak faktor yang mempengaruhi kinerja guru.